

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab satu berisi latar belakang masalah pada penelitian ini, rumusan masalah yang akan diteliti, tujuan dari penelitian, manfaat dari penelitian, batasan dari penelitian, dan definisi istilah.

1.1 Latar Belakang Masalah

Rahyubi (2012: 236) mengartikan metode adalah suatu model cara yang dapat dilakukan untuk menggelar aktivitas belajar-mengajar agar berjalan dengan baik. Secara etimologis, kata “metode” berasal dari bahasa Yunani “*methodos*” yang tersusun dari kata “*meta*” dan “*hodos*”. *Meta* berarti melalui, mengikuti, menuju, atau setelah. *Hodos* berarti jalan, langkah, atau arah. Metode ialah langkah atau teknik untuk mengerjakan sesuatu, lebih utamanya supaya mencapai tujuan tertentu. Suatu metode digunakan sebagai acuan suatu kegiatan karena mengandung prosedur periodik rangkain yang ada di dalamnya mencapai tujuan jadi lebih efisien.

Menurut Amri (2013:113) metode belajar mengajar dapat diartikan sebagai cara-cara yang dilakukan untuk menyampaikan atau menanamkan pengetahuan kepada subjek didik, atau anak melalui sebuah kegiatan belajar mengajar, baik di sekolah, rumah, kampus, pondok, dan lain-lain. Metode pembelajaran adalah metode yang digunakan oleh pendidik untuk melakukan

proses pembelajaran yang sistematis dan teratur kepada peserta didik. Sehingga dalam metode pembelajaran pendidik mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan dapat tercapai secara memadai. Melalui cara ini diharapkan proses pembelajaran dapat berlangsung secara lancar. Dengan begitu pendidik harus mengenal metode dalam pembelajaran. Metode pembelajaran dapat dikatakan suatu alur kegiatan belajar untuk menyampaikan materi kepada siswa yang dilaksanakan dari awal sampai akhir.

Penguasaan pada metode pembelajaran dapat mempengaruhi tercapainya kompetensi pada peserta didik dalam pembelajaran. Tahapan satuan pendidikan dilakukan dengan cara yang menarik, interaktif, menyenangkan, menantang dan memotivasi peserta. Libatkan peserta didik dan berikan ruang untuk inisiatif, menuangkan kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, kemampuan, minat, dan perkembangan fisik peserta didik (Peraturan Pemerintah, 2005:19).

Penerapan metode yang cocok untuk materi pembelajaran dan keadaan yang tepat dapat memberikan pengalaman belajar yang benar-benar dibutuhkan oleh peserta didik sehingga menjadikan pelajarannya diingat lebih lama. Hal tersebut dapat memudahkan peserta didik dalam proses pembelajaran diperlukan penerapan metode untuk mengatasi kesulitan yang mereka alami. Cara belajar dilakukan oleh guru dalam pembelajaran teks berita dengan menggunakan metode *nature learning*.

Nature Learning merupakan suatu metode pembelajaran yang menggunakan alam sekitar sebagai media untuk menumbuhkan imajinasi peserta didik (Sagala, 2003:180). Metode *nature learning* adalah metode pembelajaran yang menggunakan alam sekitar sebagai media. Metode yang melibatkan siswa melakukan pembelajaran di luar kelas, yaitu bisa dilakukan di taman sekolah, lapangan atau halaman sekolah. Pada metode ini, guru dapat mengajak siswa untuk melakukan pembelajaran di luar kelas, hal ini menjadikan kegiatan belajar mengajar menjadi lebih menyenangkan, menuumbuhkan rasa semangat pada diri peserta didik dan peserta didik lebih mudah menuliskan dengan menuangkan gagasan dalam pikiran untuk menulis teks berita. Contohnya jika melakukan pembelajaran di taman sekolah bisa menghilangkan kejenuhan siswa yang mana setiap hari melaksanakan pembelajaran di kelas. Oleh sebab itu, pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai. Pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai media pembelajaran yang didalamnya terdapat lingkungan alam, lingkungan buatan, dan lingkungan sosial, dari ketiga jenis lingkungan ini dapat membantu dalam tercapainya proses aktivitas belajar mengajar yang efektif yang dapat dituangkan sehingga peserta didik mampu mengobservasi sendiri sesuai dengan apa yang diamati serta peserta didik mendapatkan pengalaman langsung.

Pada setiap keterampilan itu erat dengan keterampilan yang lainnya. Menurut Farboy (2009) agar memperoleh keterampilan berbahasa maka adanya suatu hubungan yang urut dan teratur. Awal mulanya pada saat kecil belajar

menyimak bahasa lalu berbicara, setelah itu belajar membaca dan menulis. Adapun menyimak dan berbicara dapat dipelajari sebelum memasuki sekolah. Dari keempat keterampilan tersebut salah satunya keterampilan menulis harus ditingkatkan dan diajarkan pada peserta didik. Keempat keterampilan tersebut ialah suatu kesantunan dan caturtunggal (empat unsur yang menjadi satu). Menulis secara umum memiliki tujuan yaitu dapat menuangkan ide, gagasan, atau kreatifitasnya secara tertulis atau komunikasi tidak langsung.

Menulis berperan penting pada kegiatan berbahasa sebab menulis ialah suatu kegiatan yang ekspresif dan produktif (Tarigan, 2008:3). Oleh karena itu perlu adanya sebuah proses. Cara yang dapat dilakukan agar menulis dengan baik dan benar ialah dengan pendidikan formal, yakni sekolah. Menulis juga salah satu kompetensi yang wajib ditempuh pada pelajaran Bahasa Indonesia.

Bajuri (2018:261) menyatakan bahwa berita merupakan suatu laporan peristiwa yang terjadi, pendapat atau gagasan seseorang atau kelompok atau temuan baru dari segala bidang yang dianggap penting untuk diliput wartawan dengan tujuan dimuat dalam media. Berita sebenarnya berasal dari bahasa sansekerta, yaitu *Vrit* yang dapat dimaknai dengan *Vritta* dalam bahasa Inggris, memiliki arti ‘ada’ atau ‘terjadi’. Beberapa orang memaknainya dengan *Vritta*, yang berarti “kejadian” atau ‘sebuah peristiwa yang telah terjadi’. Dalam bahasa Indonesia *Vritta* memiliki arti yaitu sebuah ‘berita atau warta.

Berita merupakan keterangan mengenai kejadian atau peristiwa yang hangat. Menulis teks berita bertujuan untuk mengajukan suatu objek atau suatu hal yang sedemikian rupa, sehingga objek tersebut seolah-olah berada di depan kepala pembaca. Selain itu, penulisan berita bertujuan untuk meningkatkan aspek produktif dan komunikatif. Dalam menulis berita peserta didik harus memerhatikan pada penggunaan ejaan, keruntutan kalimat, serta mengetahui pokok-pokok peristiwa yang diliputinya yang kemudian ditulis menjadi sebuah teks berita.

Pembelajaran bahasa Indonesia selalu berkaitan dengan teks, dalam pembelajaran teks terutama teks berita. Dengan adanya menulis teks berita mendapatkan data yang akurat atau apa adanya sebab teks berita ialah fenomena yang benar-benar terjadi. Serta dapat menambah informasi/pengetahuan dari hasil berita yang dibaca maupun yang didengar. Pembelajaran menulis teks berita kelas VII SMP Negeri 1 Kamal menggunakan metode *nature learning* oleh sebab itu peneliti ingin mendeskripsikan bagaimana jika metode *nature learning* diterapkan saat menulis teks berita.

Pada hasil wawancara yang diperoleh peneliti dengan guru yang mengajar Bahasa Indonesia kelas VII SMP Negeri 1 Kamal menyatakan bahwa metode *nature learning* juga diterapkan saat pelajaran Bahasa Indonesia berlangsung khususnya saat menulis menulis teks berita. Kelemahan yang sering dialami siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kamal ialah menulis dan pembelajaran sering dilakukan di dalam kelas dan membuat suasana pembelajaran menjadi

jenuh. Menurut peserta didik, kegiatan menulis dianggap membosankan karena peserta didik sering mengeluh kepada guru saat kegiatan menulis berlangsung, dan juga kegiatan belajar mengajar sering dilakukan di dalam kelas yang mana di dalam kelas udaranya yang cukup panas. Maka dari itu guru mengajak peserta didik melakukan pembelajaran di luar kelas agar mendapat suasana yang berbeda jika saat di dalam kelas. Kendala lainnya ialah waktu yang dibutuhkan lama karena, pelajaran menulis peserta didik harus membutuhkan waktu yang lama.

Dari uraian di atas perlu adanya standar proses. Berdasarkan Permendikbud (65:2013) standar proses adalah kriteria minimum proses pembelajaran berdasarkan jenjang, jalur, serta jenis pendidikan agar tercapai standar kompetensi lulusan. Standar proses digunakan untuk kegiatan dan proses pembelajaran yang secara efektif dan efisien untuk mengembangkan kemampuan, potensi, prakarsa, dan lemandirian pada peserta didik secara optimal. Terdapat tiga standar proses yaitu: a) perencanaan pembelajaran, b) pelaksanaan pembelajaran, c) penilaian proses pembelajar. Dari perencanaan pembelajaran maka kegiatan yang dimaksud yaitu: a) capaian pembelajaran yang menjadi tujuan belajar dari suatu unit pembelajaran, b) cara untuk mencapai tujuan belajar, c) cara menilai ketercapaian tujuan belajar.

Berdasarkan uraian di atas penulis mengangkat judul yaitu “Penerapan Metode Pembelajaran *Nature Learning* pada Materi Menulis Teks Berita Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Kamal”. Sehingga peneliti ingin mendeskripsikan penerapan metode *nature learning* yang dilakukan di SMP Negeri 1 kamal.

1.2 Rumusan Masalah

Dengan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana penerapan metode *nature learning* pada perangkat pembelajaran menulis teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kamal?
2. Bagaimana penerapan metode *nature learning* pada penyampaian kegiatan belajar mengajar (KBM) materi menulis teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kamal?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan penelitian ini untuk.

1. Mendeskripsikan penerapan metode *nature learning* pada perangkat pembelajaran menulis teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kamal.
2. Mendeskripsikan penerapan metode pembelajaran *nature learning* pada penyampaian kegiatan belajar mengajar (KBM) materi menulis teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kamal.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Dalam penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman tentang metode pembelajaran *nature learning* apabila dihubungkan dengan konsep

kalimat, dari hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi rujukan untuk mengembangkan penelitian yang lebih mendalam terkait metode pembelajaran ini.

2. Manfaat Praktis

- a. Untuk peserta didik, penelitian ini diharapkan peserta didik dapat menyesuaikan metode yang diterapkan
- b. Untuk guru, penelitian ini diharapkan menjadi fasilitator yang baik dalam pembelajaran menulis sehingga menciptakan suasana yang menyenangkan.
- c. Untuk sekolah, penelitian ini diharapkan sekolah dapat menjadikan lingkungan sekolah yang nyaman dan kekurangan yang ada supaya diperbaiki.

1.5 Batasan Penelitian

Supaya ruang lingkup penelitian ini harus mempersempit masalah karena tidak memancing penjelasan yang berbeda sebab mengingat rumusan masalah masih luas, maka dari itu peneliti hanya membatasi penerapan yang dilaksanakan menggunakan metode *nature learning* terhadap menulis teks berita pada peserta didik kelas VII G dan VII H SMPN 1 Kamal. Pada penelitian ini peneliti ingin mendeskripsikan penerapan metode *nature learning* yang dilakukan di SMPN 1 Kamal. Tujuan Pembelajaran (TP) pada penelitian ini ialah peserta didik diharapkan dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan ketentuan dapat menyusun kerangka menulis berita sesuai dengan *kegiatan yang ada di sekolah*

dengan runtut (unsur adiksimba) dan menulis berita sesuai dengan unsur-unsur berita (judul, teras berita, dan isi berita) secara sistematis, terstruktur, dan efektif minimal 5 paragraf.

1.6 Definisi Operasional

Penelitian ini menggunakan beberapa istilah, untuk menghindari kesalahpahaman penafsiran dalam penelitian perlu diperjelas beberapa istilah yang digunakan sehingga peneliti dan pembaca memiliki satu pemahaman yang sama, berikut ini adalah pokok pembahasan dari penelitian ini.

1. Metode pembelajaran

Metode pembelajaran adalah metode yang digunakan seorang pendidik untuk melakukan proses pembelajaran yang efektif. Sebelum pembelajaran dimulai guru sudah mempersiapkan metode yang cocok digunakan untuk materi yang akan diajarkan. Metode merupakan sebuah proses sistematis dan teratrur yang dilakukan oleh guru atau pendidik dalam menyampaikan materi kepada siswanya. Startegi atau taktik dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas yang diaplikasi tenaga pendidik agar tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan dapat tercapai dengan baik.

2. *Nature learning*

Nature learning merupakan suatu metode yang dilakukan dalam proses pembelajaran di luar kelas. Alam sekitar berperan penting dalam penerapan metode tersebut. Guru menerapkan metode menyesuaikan dengan materi, pada materi teks berita guru menggunakan metode *nature learning*. Terlibatnya

alam sekitar maka akan membentuk pribadi peserta didik. Melalui alam, pendidik dapat mendorong peserta didik dalam proses belajar yang efektif dan menyenangkan serta menghindari kejenuhan dan ketegangan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Peserta didik dituntut agar fokus pada objek yang dirasakan.

3. Menulis adalah suatu proses kreatif yang dapat menuangkan ide, gagasan, pikiran, dan perasaan yang disampaikan dalam bentuk tulisan. Menulis merupakan sebuah proses menciptakan suatu catatan, informasi atau cerita menggunakan aksara. Maka menulis perlu adanya skemata yang luas sehingga penulis mampu menuangkan gagasan, ide, dan pendapatnya secara mudah dan lancar. Skemata sendiri ialah pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki. Dengan demikian semakin luas skemata seseorang maka semakin mudah saat menulis.

4. Teks Berita

Teks berita merupakan suatu teks atau tulisan yang berisikan berbagai informasi mengenai suatu hal atau kejadian yang terjadi dan masih hangat diperbincangkan oleh banyak orang. Teks berita bisa disebar luaskan melalui media elektronik dan media cetak seperti koran dan majalah. Berita merupakan informasi baru sebuah peristiwa yang masih hangat, penting, bermakna, yang dapat dimuat dalam media massa serta berpengaruh terhadap pendengar dan relevan yang layak dinikmati. Berita merupakan informasi yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari, sebab dengan melihat berita

seseorang dapat mengetahui informasi yang ada di sekitarnya walaupun tidak melihatnya secara langsung.